

SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

INFORMATION SYSTEM OF HEALTHY SERVICE IN PUSKESMAS PADAHERANG REGENCY OF PANGANDARAN

Trisna Deviana Pratamayudha ¹, Wahyuni, S.Si., M.T

Universitas Komputer Indonesia – Program Studi Sistem Informasi

Email : pratamayudha.038@gmail.com

Abstrak – Definisi dari pelayanan kesehatan ialah setiap proses atau upaya yang di selenggarakan oleh individu atau dilakukan secara seksama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan, menyembuhkan dan mencegah penyakit serta memulihkan kesehatan, individu, kelompok, keluarga ataupun masyarakat. Metode penelitian pada perancangan sistem ini bersifat deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara cermat karakter dari gejala ataupun masalah yang sedang diteliti pada satu situasi. Perancangan sistem yang digunakan untuk menyiapkan proses implementasi yang di harapkan dan untuk menjabarkan secara jelas setiap proses yang diharapkan oleh user. Maka dari itu metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan berorientasi objek, serta untuk menggambarkan seluruh proses dalam sistem ini menggunakan diagram UML.

Kata Kunci :Pelayanan Kesehatan, Deskriptif, Berorientasi Objek

Abstract – Definition of health service is any process or attempts at organized by individuals or conducted carefully within an organization that aims to improve or maintain health, cure and prevent diseases as well as restore health, individual, group, family or community. Reseach method on the design of the system is descriptive in nature aimed at portraying the character carefully from the symptoms or problems being reseached on one situation. The design of the system used to prepare for the implementation process in the expected and and to clearly delineateach of the processes that are desire by the users. Therefore the approach method used in this reseach object-oriented approach, as well as to illustrate the entire proceses in this system using UML diagram.

Keyword : Healty Service, Descriptive, Object oriented

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan teknologi yang sangat membantu manusia dalam mranjang, mengubah, membuat, menyimpan, maupun mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi. Kemajuan dalam bidang teknologi informasi membuat segala aktifitas manusia menjadi lebih mudah.

Salah satu organisasi yang memerlukan pengolahan sistm yang lebih baik salah satunya ialah puskesmas, puskesmas ialah salah satu organisasi yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan untuk melayani masyarakat, puskesmas padaherang merupakan salah satu unit pelaynan kesehatan yang berada di kabupaten pangandaran yang berada dibawah pengawasan dinas kesehatan kabupaten pangandaran.

Tabel 1.1 Tabel Data Pasien Puskesmas Padaherang Tahun 2017

NO	DESA	JUMLAH KUNJUNGAN				JUMLAH		TOTAL
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		BARU	LAMA	
		BARU	LAMA	BARU	LAMA			
1	PADAHERANG	448	707	635	1379	1101	2086	3187
2	KARANGPAWITAN	374	657	550	1366	924	2023	2947
3	KEDUNGWULUH	254	465	356	876	610	1341	1951
4	PALEDAH	195	583	357	564	552	1147	1699
5	MARUYUNGSARI	148	263	185	232	333	495	828
6	KARANGMULYA	199	322	274	580	473	902	1375
7	CIBOGO	91	131	143	199	234	330	564
8	PASIRGEULIS	116	156	147	301	263	457	720
9	PANYUTRAN	84	35	98	66	282	101	283
JUMLAH TOTAL		1909	3319	2763	5563	4672	8882	13554

Berdasarkan data pasien puskesmas padaherang pada gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah pasien yang berkunjung ke puskesmas pada tahun 2017 cukup banyak dan jumlah pendaftar baru hampir setengah dari daftar pasien lama.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem ialah sekumpulan jaringan yang bekerja pada setiap prosedur yang berbeda dan saling berkaitan atau berhubungan, terkumpul bersama mencapai tujuan tertentu.

B. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan ialah setiap proses atau setiap upaya yang diselenggarakan oleh setiap individu atau dilakukan oleh sesama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan, menyembuhkan dan mencegah penyakit serta memulihkan kesehatan individu, kelompok, keluarga ataupun masyarakat.[1]

C. PHP

PHP ialah bahasa *scriting server-side*, yang proses data nya berada disisi server. Simplenya, server yang akan mengerjakan seluruh skrip program, lalu hasilnya akan dikirim ke client untuk melakukan permintaan.[2]

D. Website

Website atau yang biasa kita kenal dengan situs bisa juga diartikan sebagai sekumpulan layer yang dipergunakan untuk menampilkan suatu informasi berbentuk kata, gambar bergerak maupun diam.[3]

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu cara/teknik untuk mengumpulkan atau mendapatkan data, baik itu data primer maupun data sekunder yang biasa digunakan dalam keperluan membuat karya ilmiah atau keperluan penelitian dan untuk kemudian menganalisa faktor yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan agar supaya didapat suatu kebenaran dari informasi yang didapatkan.

B. Metode Pengumpulan Data

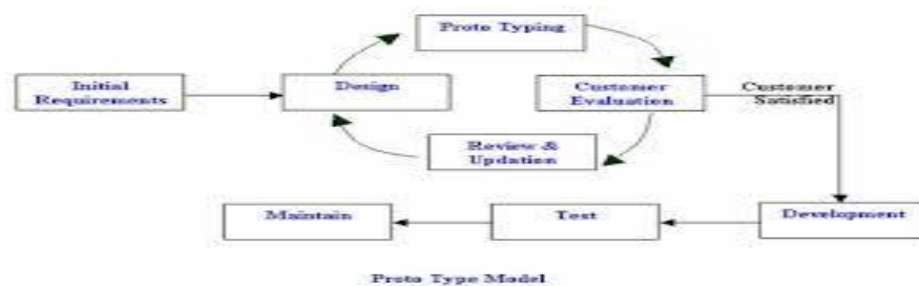
Sumber data primer yang didapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung (Observasi) di puskesmas padaherang dengan wawancara secara langsung kepada kepala puskesmas yaitu ibu Suryati SKM.,M.Si.

C. Metode Pendekatan Sistem

Yaitu suatu cara untuk melihat masalah pada sistem yang dibuat dengan menggunakan alat dan peraturan yang melengkapinya dalam tahapan pengembangan sistem.

D. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem bisa diartikan sebagai merancang bangun sistem baru untuk menggantikan sistem yang sudah ada secara keseluruhan ataupun memrombak sistem yang lama.



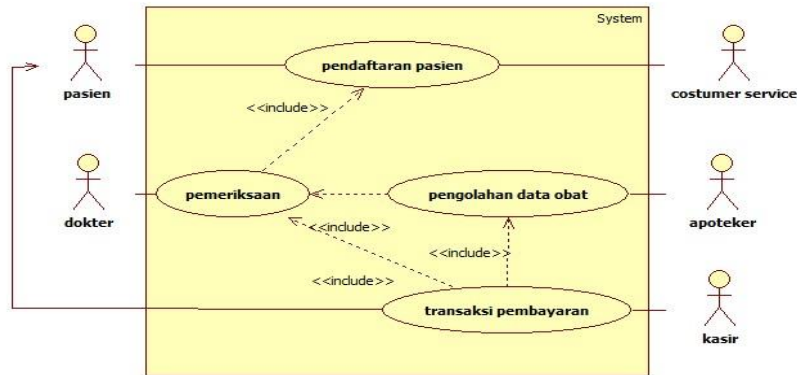
Gambar 3.1 Model Prototype

E. Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian perangkat lunak (*software*) lebih baik dengan menggunakan metode *Black Box*. Pengujian *Black Box* terfokus kepada fungsi perangkat lunak (*software*) yang dibuat.[4]

F. Perancangan Proses Menggunakan Usecase Diagram yang Berjalan

Usecase Diagram bertujuan menggambarkan dalam mengetahui hubungan yang akan terjadi antara *usecase* dengan aktor dalam sistem. Berikut ini *usecase* yang sedang berjalan :



Gambar 3.2 Usecase yang Berjalan

G. Evaluasi Sistem

Melihat dari sistem pengolahan data yang masih menggunakan sistem manual jadi dapat kita simpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang berjalan saat ini :

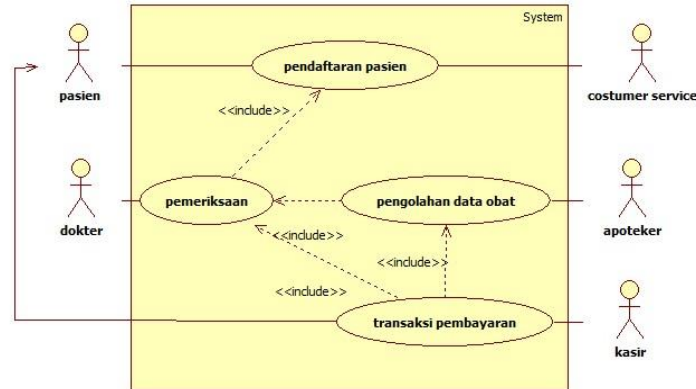
Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Sedang Berjalan

NO.	PERMASALAHAN	BAGIAN	SOLUSI
1.	Sering adanya redudansi data dikarenakan pasien kehilangan kartu berobatnya sehingga <i>costumer service</i> harus membuatkan kartu berobat yang baru sedangkan pasien tersebut telah terdaftar sebelumnya sehingga membuat data menjadi tidak efisien.	<i>Costumer Service</i>	Membangun sistem yang dapat mengontrol data pasien maka ketika pasien kehilangan kartu berobatnya data pasien tersebut masih ada pada data pasien puskesmas padaherang agar pengolahan datanya lebih efektif dan efisien.
2.	Pengolahan data kunjungan pasien yang kurang optimal karena pencatatan data pasien masih dalam bentuk pembukuan.	<i>Cotumer Service</i>	Membangun sistem pengolahan data yang terkomputerisasi untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menginputkan data kunjungan pasien.
3.	Sulitnya mencari data rekam medis pasien yang masih dalam berbentuk arsip sehingga petugas sering mendapat kesulitan dalam mencari data tersebut.	Dokter	Membangun sistem pengolah data rekam medis yang terkomputerisasi untuk memudahkan petugas dalam mencari data rekam medis pasien agar lebih efektif.
4.	Petugas harus selalu mengecek ketersediaan stok obat yang ada dikarenakan datanya masih diinput secara maual.	Apoteker	Membangun sistem pengolah data obat yang terkomputerisasi untuk mempermudah petugas mengecek ketersediaan obat.

IV. Hasil Bahasan

A. Perancangan Proses Menggunakan Usecase Diagram yang Diusulkan

Usecase berikut adalah usecase yang akan menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem dalam Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran :



Gambar 4.1 Usecase yang Diusulkan

B. Implementasi Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak untuk melakukan implementasi dalam Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran :

- 1) *Sistem Operasi* : Ms. Windows 7 Ultimate
- 2) *Text Editor* : Macromedia Dreamweaver 8
- 3) *Web Browser* : Google chrome version 58.0.3029.110
- 4) *Server Database* : MYSQL
- 5) *Web Server* : XAMPP version 3.2.2

C. Implementasi Perangkat Keras

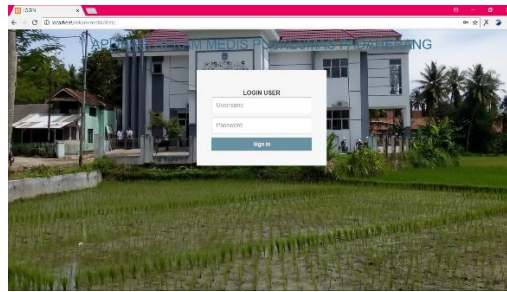
Dalam pengimplementasian Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Padaherang ini, dibutuhkan dukungan perangkat keras dengan minimal spesifikasi :

- 1) Processor Intel Pentium IV atau merk lainnya yang setara.
- 2) *Hardisk* dengan kapasitas kosong minimal 1 TB.
- 3) Ram (Random Access Memory) minimal 8GB.
- 4) Dukungan akses internet baik dari modem, wireless, atau perangkat lainnya.
- 5) Dan dukungan alat masukan dan keluaran yakni *keyboard*, *mouse*, dan monitor.

D. Implementasi Antarmuka

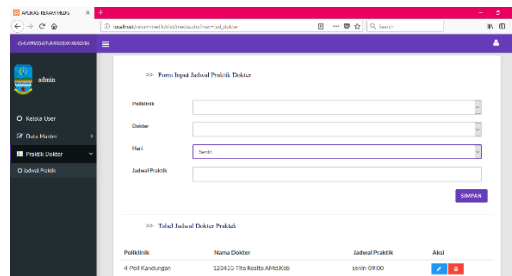
Implementasi antarmuka ini adalah sebagai relasi dari perancangan-perancangan halaman pada sebuah aplikasi yang telah dirancang sebelumnya dan dapat memperlihatkan halaman-halaman yang dapat diakses oleh pengguna atau user untuk mempermudah interaksi dengan sistem berikut ini implementasi antarmuka pada Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran.

1) Tampilan Login



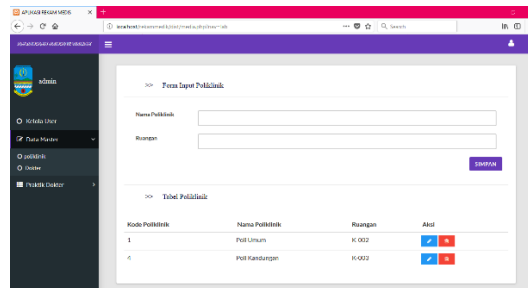
Gambar 4.2 Tampilan Login

2) Tampilan Jadwal Dokter



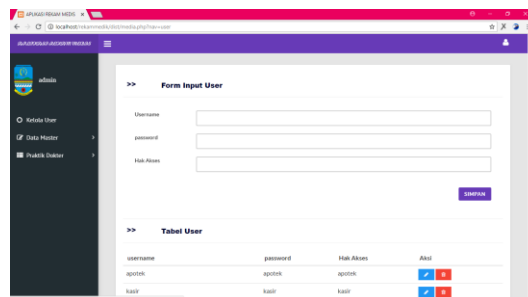
Gambar 4.3 Tampilan Jadwal Dokter

3) Halaman Poliklinik



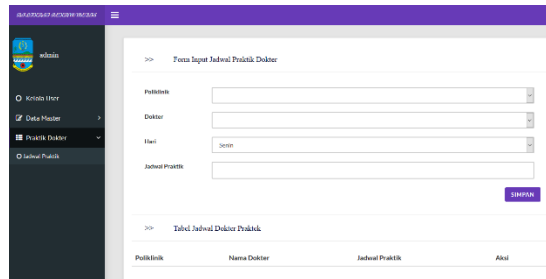
Gambar 4.4 Halaman Poliklinik

4) Halaman User



Gambar 4.5 Halaman User

5) Halaman Jadwal Praktik Dokter



Gambar 4.6 Halaman Jadwal Praktik Dokter

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan serta saran dalam penelitian ini ialah :

A. Kesimpulan

1. Setiap pasien memiliki id pasien yang berbeda jadi ketika pasien kehilangan kartu jadi ketika pasien kehilangan kartu berobatnya data pasien tersebut masih adakarena sudah tersimpan didalam database dan costumer service hanya tinggal mencetak ulang kartu berobat yang baru dengan menggunakan data yang sebelumnya maka dari itu diharapkan sistem ini berjalan dengan sebagaimana fungsinya.
2. Data pasien sudah dalam berbentuk file, petugas diharapkan sudah tidak akan lagi mendapatkan kesalahan dalam pembuatan laporan pasien.
3. Petugas diharapkan sudah tidak lagi mendapatkan kesulitan dalam mencari data pasien karena petugas hanya tinggal memasukan nomor rekam medis pasien tersebut dan sistem akan mencari data rekam medis pasien yang diinputkan oleh petugas.
4. Petugas apotek diharapkan tidak lagi mendapat kesulitan dalam mengecek ketersediaan stok obat karena jika stok obat berada pada stok minimal maka obat akab masuk kedalam tabel pengadaan obat dan apoteker tinggal memasukan jumlah obat yang dibutuhkan untuk selanjutnya disimpan dan dicetak.

B. Saran

Pada sistem informasi pelayanan kesehatan ini penulis berharap untuk penelitian selanjutnya, untuk memasukan data kepegawaian agar sistem informasi ini bisa mencakup seluruh bagian yang ada di puskesmas padaherang agar lebih efektif dalam mengelolanya.

Daftar Pustaka

Internet :

- [1] SETIAWAN DIMAS, Definisi Pelayanan Kesehatan, Website : <http://definisiimu.blogspot.com/2012/08/definisi-pelayanan-kesehatan.html> diakses 27 Juli 2018

Buku :

- [2] Didik dwi Prasetyo. “membangun Aplikasi WEB”. PT elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta. 2010.
- [3] Tata Sutarbi, Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2012.
- [4] Rosa A.S M Shalahudin. Rekayasa Perangkat Lunak, INFORMATIKA, 2013.